BAB III

PERIODE JIHAD PADA MASA ROSULULLAH

A. JIHAD PERIODE MAKKAH.

Kita semua tahu bahwasannya pada periode Makkah ini Islam belum begitu dikenal dan menyebar dikalangan penduduk Arab. Penduduk Arab pada saat itu masih menyembah berhala dan Islam masih sulit disebarkan.

Rosulullah SAW. dengan sahabatnya berjihad menegakkan kalimah Allah (agama islam), pada saat itu rosulullah mengalami berbagai penindasan dan penghinaan. Dengan tanpa gentar Rosulullah melangkah, bermacam jalan dan rintangan beliau hadapi untuk mengembangkan ajaran Islam. Dan untuk pertama kalinya beliau diangkat menjadi Rosul, pertama kali yang harus dikerjakanya dan dilakukannya adalah menyerukan Islam pada seorang demi seorang dan hal itu beliau lakukan secara sembunyi-sembunyi dan sangat hati-hati, dengan memulai mengajak sahabat-sahabat dekatnya, keluarganya supaya mereka mau meningalkan berhala-berhala yang mereka anut dan menyerukan supaya hanya menyembah kepada Allah SWT.

Sahabat yang pertama kali masuk Islam adalah Abu Bakar, kemudian disusul sahabat lain dan mereka terkenal dengan julukan Al Sabigun Al Awwalun, yaitu orang yang pertama masuk Islam.[1]

---

[1] A.Syalabi, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Pustaka Al Husna, Jakarta,1994.P.84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah sembunyi-sumbunyi Rasulullah menyebarkan Islam, Nabi Muhammad SAW. menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada keluarga dalam lingkup yang lebih luas meski masih semi rahasia, hal ini berdasarkan firman Allah surat Assyara ayat 214-216 yang berbunyi :

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ وَاخْفِضْ
جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat. Dan limpahkanlah kasih sayang terhadap orang-orang yang mengikutimu yaitu orang-orang yang beriman. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah, sesunguhnya aku tidak bertangung jawab terhadap apa yang kamu lakukan.[2]

Berdasarkan seruan itu Rasululah memperluas seruannya dari kelurga dekat kepada seluruh penduduk Makkah. Langkah ini menunjukan dimulainya seraun secara terang-terangan dengan ditandai turunya ayat 94 surat Al Hijr yaitu :

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

---

[2] DEPAG RI, Al Qur'an dan Terjemahanya, CV.Toha Putra Semarang,1991.P.589.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:"Maka janganlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musrik.[3]

Ayat ini memerintahkan kepada Rasulullah supaya menyiarkan Islam dengan terang-terangan dan meningalkan cara sembunyi-sumbunyi. Inilah bentuk jihad pada periode Makkah dalam bentuk perang moral dan agidah bukan perang senjata, bahkan ayat-ayat yang turun dimakkah saat itu tidak menyeru pada perang senjata atau fisik. Dalam hal ini Allah berfiman dalam surat Al Ankabut 69 yaitu :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا
وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:"Dan orang-orang yang berjihad pada (jalan) kami akan kami berikan mereka petunjuk kepada jalan kami, dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.(Qs Al Ankabut:69).[3]

Ayat tersebut diturunkan dimakkah, yang mana belum diundangkan hukum perang, yang dimaksud dengan jihad dalam ayat itu adalah penyampaian risalah agama dan teguh pendirian menghadapi tekanan dan tantangan yang datang dari orang-orang musrik.[4]

---

[3] Ibid,P.638.

[4] M.Yusuf Musa, Al Qur'an dan Filsafat, bulan bintang, jakarta,1988,P.102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman dalam surat Al Furgan ayat 52 :

فَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدْهُم بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا

Artinya:"Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Qur'an dengan jihad yang besar. (Al Frugan:52).[5]

Adapun ayat-ayat jihad pada periode mekkah diantaranya adalah :

Firman Allah surat Al Ankabut ayat 69 yaitu :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar kami tunjukan kepada mereka jalan-jalan kami, Dan sesunguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.(Qs.29:69)[6]

Surat Al Ankabut ayat 6 yaitu :

وَمَن جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:"Dan barang siapa yang berjihad maka sesunguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri Sesunguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (Qs.29:6).[7]

---

[5] Op Cit,P.569

[6] Ibid,P.638

[7] Ibid,P.638

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Allah surat Al Furgan ayat 52 yaitu :

فَلَا تُطِعِ ٱلْكَٰفِرِينَ وَجَٰهِدْهُم بِهِۦ جِهَادًا كَبِيرًا

Artinya: "Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Qur'an dengan jihad yang besar. (Qs.25:52)[8]

Surat An Nahl ayat 110 yang berbunyi:

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنۢ بَعْدِ مَا فُتِنُوا
ثُمَّ جَٰهَدُوا وَصَبَرُوٓا إِنَّ رَبَّكَ مِنۢ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhujrah sesudah menderita cobaan kemudian mereka berjihad dan sabar, sesungguhnya tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha pengampun, lagi penyayang. (Qs:16:110)[9]

Dari keempat ayat yang diturunkan di makkah ini semuanya menekankan supaya orang-orang Islam melaksanakan atau melancarkan jihad besar. Yang dimaksud jihad besar dalam ayat tersebut adalah berjihad dengan Al Qur'an dalam hal ini Al Qur'an menunjukan bahwa tujuan dasar dan maksud melakukan jihad adalah demi meraih kedekatan kita kepada Allah SWT. Untuk berjihad yang benar dan betul diperlukan kesabaran, sikap teguh dan tangguh merupakan dasar bagi seorang mujahit.

---

[8] Ibid,P.569

[9] Ibid,P.418

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam ayat ini jelas dibedakan antara jihad dan peperangan mengakat senjata, karena pada periode makkah ini jihadnya masih terfokus pada masalah ketauhidan dan perombakan moral-moral bangsa Arab sebelum kedatangan Islam. [10]

B. JIHAD PADA PERIODE MADINAH

Meskipun Islam semakin menyebar, akan tetapi permusuhan dan penghinaan dari kaum Quraisy masih terus dilancarkan kepada Nabi Muhammad dan pengikutnya. Bahkan kebecian mereka makin memuncak manakala menyaksikan pengikut-pengikut Islam mekin bertambah, mereka tidak segan menyiksa kaum muslimin.

Penyiksaan dan penghinaan yan terus bertambah itu menjadikan nabi menganjurkan supaya pengikutnya pindah keluar makkah, karena pada periode Makkah adalah masa menyeru kepada Allah, sudah barang tentu belum dapat diwujudkan suatu tatanan masyarakat Islam, yang bisa dilakukan hanyalah berusaha menyadarkan dan menyakinkan mereka kepada Islam.

Dan berhijrah Nabi Muhammad SAW. beserta pengikutnya itu ke madinah bukan alasan melainkan Nabi diperintahkan berhijrah untuk menyusun kekuatan, karena jihat dengan memangul senjata tidak diwajibkan di makkah karena situasi yang tidak mengizinkar, dan karena jumlah umat Islam masih minoritas serta hubungan baik yang belum terjalin dengan

---

[10] Saleh A. Nahdi, Jihat Fi Sabilillah Masa Kini Arista Bramayatyasa, Jakarta,19933.P.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang musrik. Oleh sebab itu Nabi beserta sahabatnya berhijrah dan bersabar menghadapi mereka, dan setelah hijrah umat Islam diizinkan berperang untuk membela dan mempertahankan diri.[11]

Allah berfirman dalam surat Al Hajj ayat 39-40 :

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظُلِمُوا
وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ الَّذِينَ
أُخْرِجُوا مِن دِيَارِهِم بِغَيْرِ حَقٍّ
إِلَّا أَن يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ .....

Artinya: "Dizinkan berperang kepada mereka yang diperangi karena mereka sesunguhnya dianianya dan sesunguhnya Allah Maha Kusa menolong mereka, yaitu orang-orang yang diusir keluar kampungnya tanpa suatu alasan yang patut,kecuali karena mereka berkata "Tuhan Kami adalah Allah..... (Qs.22:39-40).[12]

Selain ayat diatas masih banyak ayat-ayat yang turun berkenaan dengan masalah jihad, yang merupakan pegangan bagi kaum muslimin dalam melaksanakan jihad pada masa itu, misalnya surat At Tauban ayat 20 yaitu :

---

[11] M. Yusuf Musa, Op Cit,P.109

[12] DEP.Agama RI, Op Cit,P.518

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِندَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Artinya: "Orang-orang yang beriman dan berhjrah serta berjihadlah di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka adalah lebih tinggi derajatnya disisi Allah, itulah orang-orang yang mendapat kemenangan (Qs.9:20).[13]

Adapun ayat-ayat lain yang berkenaan dengan jihad adalah surat At Taubah ayat 86,88,16,19. Surat Ali Imran ayat 142. Surat Al A'rat ayat 72, surat aL Anfal ayat 74-75, surat An Nisa' ayat 95. Surat Al Hihr ayat 1 surat Al Midah ayat 35,54 surat Mumtahanan ayat 1 Muhammad ayat 31, surat As Shaf ayat 11, surat At tahrim ayat 9, surat Al Hajj ayat 78, surat Al Bagarah ayat 218. Kedua puluh empat ayat inilah yang turun di madinah yang berkenaan dengan masalah jihad.

Al Qur'an telah jelas menerangkan pada kita bahwasanya Islam mengajurkan peperangan dan jihad membela agama serta jihad demi menjaga harga diri, kehormatan umat Islam dari segala bentuk acaman yang dapat membahayakan kedudukan dan eksitensinya dibumi ini. Untuk itulah

---

[13] Ibid. P.281

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan segala daya untuk menyiapkan diri baik harta dan jiwa raga membela agama dan diri mereka, hanya dengan berhijrah semua dapat diwujudkan.

Peristiwa hijrah dan perintah jihad telah disebutkan kedalam Al Qur'an antara lain, surat Al Bagarah ayat 218 yang berbunyi :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا
وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ
يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhjrah dabb berjihad kepada Allah mereka itu mengharapkan rahmat Allah yang Maha pengampun lagi maha penyayang. (Qs.2:218).[14]

Al Qur'an surat An Nahi ayat 41 menceritakan soal hijrah mereka karena penyiksaan yaitu :

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِن بَعْدِ مَا ظُلِمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti kami akan memberi tempat yang baik didunia, dan pahala diakhirat adalah lebih besar, kalau mereka ,mengetahui (Qs.16:41).[15]

---

[14] Ibid,P.53

[15] Ibid,P.408

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Miskipun mereka telah berhijrah ke madinah,musuh-musuh islam masih mengejar mereka, hanya dengan kesabaran dan niat luhur mereka dapat melawan tekanan-tekanan kaum musyrik.

Menurut syek Mahmudunnasir yang dikutip M. Chirzim mengatakan, sebab-sebab nabi berhijrah menurut suatu analisis adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan iklim dan watak rakyat mekkah dan manidah sangat mendorong penyebaran umat islam di madinah.
2. Nabi tidak di hormati dan diperlakukan dengan baik oleh kaumnya sendiri.
3. Bangsa Quraisy belum dapat menerima agam baru sebagai pengganti kepercayaan nenek moyangnya.[16]

Adapun tujuan hijrah itu antara lain, untuk menyelamatkan kemerdekan dan individu serta menemukan suatu lingkuan baru yang dapat mendukung perjuanganya. Dapat menyebarkan dan mengembangkan akidah dan ajaran islam di wilayah lain yang lebih luas, dan lebih kuat, hanyalah Allah yang dapat menyelamatkan mereka, dan dengan hijrah itu dapat menata serta menyadarkan mereka menuju kebahagiaan (Islam).[17] .

---

[16]Muhammad Chirzin M.Ag. Jihad dalam Al quran,Mitra Pustaka, Jokyakarta, 1997.p.78.

[17]Ibid, p.79

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi pada periode madinah ini, kaum muslimin sudah tidak diam atas perlakuan dan penghinaan orang-orang musyrik pada mereka, mereka menyusun kekuatan dan strategi perangn, miski mereka menyadari musuh jauh lebih besar dan lebih kuat, karena pertolongan Allahlah mereka akan selamat. Dan perang yang pertama kalinya adalah perang badar, perang badar ini merupakan yang sangat menentukan dalam kelangsungan sejarah hidup islam. Sebab kemenangan perang ini dapat menanamkan harapan baru di lubuk hati kaum muslimin dimadinah inilah Rasulluluh mulai membangun tatanan wilayah yang baru, dengan memulaim\nya mendirikan masjid, inilah bentuk Jihad di madinah.[18]

---

[18] Ibid. p.96.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id